BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penilaian guru terhadap kemandirian anak usia 5–6 tahun melalui kegiatan *practical life* di RA Jami'atul Khairiyah, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *practical life* merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan penilaian perkembangan kemandirian anak secara autentik. Penilaian dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap perilaku anak selama mengikuti berbagai aktivitas sehari-hari yang terintegrasi dalam pembelajaran. Hasil penilaian tidak hanya berfokus pada kemampuan anak dalam menyelesaikan suatu kegiatan, tetapi juga memperhatikan proses, konsistensi perilaku, serta perkembangan yang ditunjukkan anak selama kegiatan berlangsung. Informasi yang diperoleh dari hasil penilaian selanjutnya digunakan guru sebagai dasar dalam menyusun deskripsi perkembangan anak dan merencanakan tindak lanjut pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak

Berdasarkan rumusan masalah pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menilai kemandirian anak melalui lima aspek utama, yaitu perawatan diri, tanggung jawab, kemampuan mengambil keputusan sederhana, rasa percaya diri, dan pengendalian diri. Penilaian terhadap kelima aspek tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan *practical life*, seperti mencuci tangan sebelum makan, membersihkan meja belajar, merapikan alat permainan, menjaga kebersihan lingkungan kelas, serta menyiapkan perlengkapan belajar. Melalui kegiatan tersebut guru mengamati kemampuan anak dalam melakukan aktivitas secara

mandiri, menyelesaikan tugas, bertanggung jawab terhadap perlengkapan yang digunakan, berani mengambil keputusan sederhana, menunjukkan rasa percaya diri, serta mampu mengendalikan perilaku sesuai dengan aturan yang berlaku.

Berdasarkan rumusan masalah kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian dilakukan secara berkesinambungan melalui observasi langsung selama kegiatan *practical life* berlangsung. Guru menentukan kegiatan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari anak, kemudian mengamati perilaku anak berdasarkan indikator perkembangan kemandirian, mencatat hasil pengamatan dalam bentuk catatan perkembangan, serta menyusun deskripsi hasil penilaian sebagai gambaran perkembangan setiap anak. Penilaian dilakukan secara autentik dengan menitikberatkan pada perilaku nyata yang ditunjukkan anak selama proses pembelajaran sehingga hasil penilaian yang diperoleh lebih objektif dan sesuai dengan perkembangan masing-masing anak.

Berdasarkan rumusan masalah ketiga, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memaknai anak yang mandiri sebagai anak yang mampu melakukan berbagai aktivitas sesuai dengan tahap perkembangannya tanpa selalu bergantung kepada bantuan guru maupun orang lain. Dasar guru dalam mengategorikan anak sebagai mandiri tidak hanya didasarkan pada keberhasilan anak menyelesaikan suatu aktivitas, tetapi juga pada konsistensi perilaku yang ditunjukkan selama kegiatan *practical life*. Anak dikategorikan menunjukkan perkembangan kemandirian apabila mampu merawat diri, bertanggung jawab terhadap tugas dan perlengkapan yang digunakan, mengambil keputusan sederhana, menunjukkan rasa percaya diri, serta mampu mengendalikan perilaku sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan demikian, pemaknaan guru terhadap kemandirian didasarkan

pada hasil observasi yang dilakukan secara berulang dan didukung oleh deskripsi hasil penilaian yang disusun berdasarkan indikator perkembangan anak usia 5–6 tahun.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *practical life* dapat digunakan sebagai salah satu sarana yang efektif dalam menilai perkembangan kemandirian anak usia dini. Melalui kegiatan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, guru dapat memperoleh informasi yang lebih autentik mengenai kemampuan anak dalam merawat diri, bertanggung jawab, mengambil keputusan sederhana, percaya diri, dan mengendalikan diri. Penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa pelaksanaan penilaian pada pendidikan anak usia dini sebaiknya dilakukan melalui kegiatan yang nyata dan bermakna bagi anak.

Dengan demikian, guru tidak hanya memperoleh data perkembangan anak yang lebih akurat, tetapi juga dapat membantu anak mengembangkan kemampuan kemandirian melalui pengalaman langsung. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan berbagai aktivitas secara mandiri. Semakin banyak kesempatan yang diberikan kepada anak untuk mencoba dan menyelesaikan tugasnya sendiri, maka semakin berkembang pula kemampuan kemandirian yang dimiliki anak.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Guru diharapkan dapat terus mengembangkan kegiatan *practical life* yang lebih bervariasi sehingga anak memperoleh lebih banyak kesempatan untuk menunjukkan dan mengembangkan perilaku mandiri. Guru juga diharapkan melakukan pencatatan hasil penilaian secara lebih sistematis agar perkembangan kemandirian setiap anak dapat terpantau dengan baik.

2. Bagi Lembaga RA Jami'atul Khairiyah

   Lembaga diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan *practical life* sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara optimal. Selain itu, lembaga juga diharapkan memberikan dukungan kepada guru dalam pelaksanaan penilaian perkembangan anak usia dini secara berkelanjutan.

3. Bagi Orang Tua

   Orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan guru dalam mengembangkan kemandirian anak melalui pembiasaan kegiatan sehari-hari di rumah, seperti merapikan mainan, menyiapkan perlengkapan sekolah, dan menjaga kebersihan diri. Kerja sama antara sekolah dan orang tua dapat membantu perkembangan kemandirian anak menjadi lebih optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai penilaian perkembangan anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran lainnya atau menggunakan subjek penelitian yang lebih luas sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih beragam dan komprehensif.